



**PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 11 PRABUMULIH**



**AKREDITASI A : No.1008/BANSM.PROV-SUMSEL/TU/XII/2018**

*Jalan Pertamina Desa Kemang Tanduk Kec Rambang Kapak Tengan Kota Prabumulih*

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KLASIKAL  
BIMBINGAN KONSELING  
SMP NEGERI 11 PRABUMULIH**

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 11 PRABUMULIH  
KELAS / SEMESTER : VII / GANJIL  
TEMA : CITA – CITAKU  
SUB TEMA : CARA MENGGAPAI CITA – CITA  
PEMBELAJARAN KE : 1  
ALOKASI : 1 X 10 MENIT

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Peserta Didik dapat menentukan Cita – cita masa depan dan merancang cara untuk meraih sukses dimasa depan

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN :**

1. Tahap Awal ( Pendahuluan ) :
  - a. Membuka dengan salam dan Berdoa
  - b. Membina hubungan baik dengan peserta didik ( menanyakan kabar, Ice Breaking DLL )
  - c. Menyampaikan Tujuan Materi Layanan
2. Tahap Inti :
  - a) Peserta Didik
    - a. Peserta didik memperhatikan PPT yang ditayangkan
    - b. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang cita-cita masa depan
    - c. Peserta didik dan guru Bimbingan dan Konseling melakukan curah gagasan tentang cara menggapai cita-cita melalui cinema edukasi
    - d. Peserta didik diminta aktif bekerjasama menyelesaikan tugasnya
    - e. Peserta didik menyampaikan hasil curah gagasannya
    - f. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan dari saran-saran peserta didik lain secara tertulis
  - b) Guru
    - a. Guru Bimbingan dan Konseling memfasilitasi penayangan PPT dan cinema edukasi
    - b. Guru Bimbingan dan Konseling melakukan tanya jawab tentang cita-cita di masa depan
    - c. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan cara mengerjakan tugas curah gagasan
    - d. Guru Bimbingan dan Konseling memfasilitasi curah gagasan antar peserta didik, cara menggapai cita-cita melalui cinema edukasi

### C. PENUTUP

- a. Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik/konseli membuat kesimpulan dalam menyikapi masalah yang terkait dengan cita-citaku
- b. Guru Bimbingan dan Konseling merefleksi peserta didik dengan menanyakan kebermanfaatan/kebermaknaan kegiatan secara lisan
- c. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan dan menyampaikan materi layanan yang akan datang
- d. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam

### D. EVALUASI

#### a) Evaluasi Proses

Guru Bimbingan dan Konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses keaktifan peserta didik selama mengikuti layanan klasikal

- a. Melakukan Refleksi hasil materi “cita-citaku”, setiap peserta didik/konseli menuliskan di kertas yang sudah disiapkan
- b. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal
- c. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
- d. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru Bimbingan dan Konseling tentang cita-citaku

#### b) Evaluasi hasil

- a. Merasakan pemahaman baru mendapatkan pengetahuan tentang cita-citaku
- b. Merasakan perasaan positif tentang topik yang dibahas dan cara Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami
- c. Merencanakan sikap setelah mendapatkan materi cita-citaku home bukan masalah

LAMPIRAN - LAMPIRAN :

1. URAIAN MATERI
2. POWER POINT

PRABUMULIH, 10 JANUARI 2022

Kepala SMP Negeri 11 Prabumulih

Guru Bimbingan Konseling

ZULKUSPA, S.Pd  
NIP. 196308151990021001

MISRONI, S.Pd  
NIP. 198102282010011015

## 1. Uraian Materi

### CITA-CITA KARIRKU

Barangkali sewaktu masih kecil kalian ditanya oleh bapak atau ibu, apa cita - citamu bila sudah besar? Mungkin secara spontan jawaban polos kalian adalah : saya ingin menjadi dokter, guru, pengusaha dan lain – lain. Kalau pertanyaan seperti itu diajukan sekarang, apakah jawaban kalian ?

Sebagian siswa seusia kalian lebih sering berpikir panjang dulu baru menjawab, itupun dengan ragu dan malu, *saya bercita – cita sebagai .....* Bahkan ada diantara kalian yang tidak berani menyebutkan cita – cita. Namun ada yang secara mantap dapat menjelaskan tentang cita – cita. Mana yang lebih baik, tidak memiliki cita – cita. Ragu dan malu dalam mengungkapkan cita - cita. Atau mantap dan pasti memiliki cita – cita ?

Cita - cita bukanlah sekedar perwujudan harapan masa kecil, cita-cita adalah bagian dari perkembangan karier manusia. Cita - cita bukanlah hanya khayalan anak - anak tentang masa depan. Cita - cita sering disebut dengan impian. Impian yang ingin dicapai dimasa datang. Semakin besar impian atau cita - cita, makin besar pula motivasi atau semangat untuk meraihnya. Dengan kata lain cita - cita harus memberi dampak yang besar, yakni berkobarnya semangat untuk berjuang melawan kesulitan yang datang. Bila cita - cita tidak memberikan dampak emosional berupa terpompanya semangat mencapai dan menggapai, maka cita-cita akan berubah menjadi sekedar khayalan belaka.

Kita wajib memiliki cita - cita. Bahkan Ustadz, guru, orang tua dan tokoh masyarakat atau tokoh agama memberi nasihat pada kita agar jangan pelit dengan cita - cita. Bercita-citalah sebanyak - banyaknya. Jangan hanya satu atau dua cita - cita. Ada pesan *gantungkan harapan kalian setinggi langit, dan kejarlah. Jika kalian tidak menggapai matahari, kalian akan tersangkut di pepohonan atau di atas gunung yang tinggi, atau bahkan mencapai bintang.*

Memiliki cita - cita adalah wajib bagi manusia, bagaimana seharusnya kita menentukan cita-cita? Apakah masih sama seperti anak TK/SD yang ditanya oleh gurunya tentang cita - cita? Tentu saja harus berbeda. Anak kecil sering kali menyebutkan cita-cita mereka kelak kalau sudah besar, misalnya ingin menjadi dokter, petani, pilot pesawat, guru, tentara, dan lain-lain. Mereka juga senang bermain peran, misalnya bermain dokter-dokteran, penokohan figur idola, guru, polisi, artis terkenal dan lain-lain sesuai berbagai peran yang dilihat di lingkungannya. Jabatan atau pekerjaan yang mereka inginkan atau perankan pada umumnya masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya dari TV, video, majalah, atau tontonan maupun tokoh-tokoh yang pernah melintas dalam kehidupan anak. Maka tidak mengherankan jika pekerjaan ataupun jabatan yang mereka sebut masih asal sebut saja.

Kalian kini telah memiliki wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan kalian baik kelebihan maupun kekurangannya. Kalian telah melihat begitu banyak pekerjaan di sekitar kita dengan berbagai syarat tertentu untuk meraih baik mensyaratkan keadaan fisik tertentu, seperti tinggi badan, kondisi badan, dan lain - lain.

Kenyataan sehari-hari, kita menjumpai bahwa ada persyaratan-persyaratan untuk memasuki dunia pekerjaan tertentu. Misalnya, syarat untuk menjadi Tentara Nasional Indonesia, adalah tinggi badan 160 cm, tidak buta warna, ijazah minimal dari SMA/ sederajat, dan lainnya. Ini berarti orang yang tidak memiliki seluruh syarat itu tidak bisa mendaftar bekerja menjadi TNI. Orang yang tingginya hanya 150 cm, tentu tidak tepat bercita - cita menjadi tentara. Orang yang *cedal* jangan bercita - cita menjadi guru atau penyiar.

Namun demikian, bukan berarti bahwa kita membatasi cita - cita. Kita tidak membatasi cita - cita, tetapi memilih cita - cita yang sesuai dengan keadaan atau kondisi kita. Baik kondisi fisik maupun mental. Kini kewajiban kalian adalah memahami kondisi atau keadaan fisik dan mental diri untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan cita- cita. Bagaimana kondisi fisik kalian? Apakah kondisi fisik itu

merupakan kondisi yang permanen? Ataukah kondisi itu bisa berubah dimasa mendatang, baik dengan pengobatan maupun dengan usaha lain? Kondisi mental juga sangat berpengaruh dalam menentukan suatu pekerjaan masa depan, seperti minat, bakat, perasaan, keinginan, keberanian berbicara, gagap dalam berbicara, perasaan jijik terhadap sesuatu, dan lain - lain.

Kondisi fisik atau mental yang kalian miliki sekarang adalah sesuatu yang patut kalian syukuri. Itulah karunia Allah SWT yang wajib dikembangkan. Keadaan yang mungkin dipandang sebagai kekurangan bisa jadi merupakan sesuatu yang bisa dikembangkan menjadi kelebihan. Coba kalian lihat di televisi, banyak sekali bintang sinetron, pelawak, yang menurut pandangan umum begitu sempurna. Kita kemudian memiliki standar penilaian, orang yang sempurna.

Coba kita lihat lebih teliti lagi, diantara bintang bintang yang sering muncul di televisi, ada yang sebenarnya secara fisik tidak sempurna. Ada yang tubuhnya kecil, ada yang kulitnya hitam legam, ada yang tubuhnya tambun, ada yang mukanya *tongos* seperti Thukul Arwana. Dalam kehidupan sehari - hari juga banyak contoh, orang yang menurut penilaian umum memiliki banyak kekurangan ternyata bisa sukses pada kehidupannya.

Alangkah baiknya bila kita tahu persis, memahami tentang diri kita baik fisik maupun mental, baik kelebihan maupun kekurangannya. Kita menerima dengan lapang hati keadaan atau kondisi itu, dan berusaha memanfaatkan kondisi tersebut untuk bekal menggapai cita - cita atau. Bagaimanakah cara menilai keadaan agar dapat diperbaiki ? Dalam kehidupan ini tidak pernah ada yang sempurna, setiap orang pasti banyak kelemahan- kelemahan tetapi jangan pernah lupa dibalik kelemahan- kelemahan masih tersisa kebaikan-kebaikan. Mengembangkan kelemahan- kelemahan pada seseorang untuk menjadi kelebihan- kelebihan bukan sesuatu yang mudah dikerjakan, namun bisa dilakukan dengan ketekunan, kesabaran dan kerja keras. Sebab tanpa ketekunan, kesabaran dan kerja keras mustahil kelemahan akan menjadi keunggulan atau potensi diri.

**a. Cara menggapai cita-cita sebagai berikut :**

Jaga dan tumbuhkan cita-cita Anda dengan cara tidak merasa puas setelah Anda mendapatkan sedikit kenikmatan, namun tetap menjaga dan mengembangkan apa yang telah Anda dapatkan

1. Kembangkan kepribadian Anda untuk menjadi yang lebih baik lagi, orang yang sukses adalah orang yang mau dan berusaha untuk menjaga kepribadian yang baik, dan mau untuk mengembangkannya sampai dirinya benar-benar telah mampu untuk mewujudkan cita-citanya
2. Berfikir maju. Banyak orang yang merasa bahwa dirinya adalah yang terbaik diantara yang lain, perspektif semacam itu harus dihilangkan. Kuatkan keyakinan Anda dan selalu berhati-hati
3. Kembangkan kemampuan yang telah Anda miliki sampai Anda benar benar tidak kuat untuk mengembangkannya
4. Tingkatkan ilmu pengetahuan yang Anda kuasai. Ilmu pengetahuan sangat penting dalam proses untuk menggapai cita-cita, maka dari itu tingkatkan ilmu pengetahuan Anda agar cita-cita yang Anda inginkan bisa terwujud
5. Sukai cita-cita yang akan Anda raih. Dengan begitu, Anda akan meraih kebahagiaan dan cita-cita yang Anda impikan
6. Tidak menyerah dan selalu mencoba
7. Menatap kedepan untuk lebih baik dan menjadikan sejarah serta kegagalan sebagai pelajaran untuk menuju kesuksesan
8. Berdo'a





Apa manfaat  
mempunyai cita-  
cita?



Bagaimana cara anda  
meraih cita-cita?



**TERIMAKASIH**

